

BAB I

PENDAHULUAN

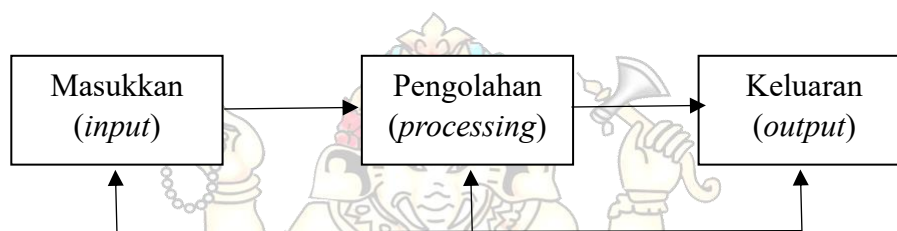
1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah menjadi komponen yang sangat penting dalam mendukung aktivitas keuangan dan operasional suatu organisasi untuk mencapai efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Saat ini, untuk mendukung kelancaran aktivitas di perusahaan diperlukan pengumpulan data dari setiap kegiatan yang berlangsung. Hal ini membuat posisi sistem informasi menjadi penting, karena sistem informasi memiliki fungsi mengumpulkan data keuangan maupun non-keuangan. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi memilih dan mempertahankan strateginya Sasongko (2020).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengelola semua hal terkait dengan aktivitas akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian aktivitas dalam sebuah organisasi yang bertugas menyediakan informasi keuangan serta data transaksi yang diolah untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer. Informasi ini digunakan dalam pengendalian dan perencanaan operasional saat ini maupun di masa depan. Selain itu sistem ini juga berfungsi untuk pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak di luar organisasi. Sistem adalah sebuah kerangka yang terdiri dari prosedur-prosedur yang saling terhubung dan disusun berdasarkan skema yang terpadu dan menyeluruh secara sistematis. Konsep dasar sistem adalah kumpulan

elemen yang saling berhubungan dan bekerja secara terpadu untuk memproses masukan (*input*) yang diterima oleh sistem, kemudian mengolahnya hingga menghasilkan keluaran (*output*) yang diharapkan. Sistem sendiri terdiri atas beberapa aspek, yaitu masukan (*input*), pengolahan (*processing*) dan keluaran (*output*) Endaryati (2021). Berikut ini gambar model sistem:

Gambar 1.1
Model Sistem



Sumber: Endaryati (2021)

Sistem informasi akuntansi memungkinkan pengolahan data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Suatu Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi bisnis yang mendukung kebutuhan perusahaan, sistem informasi juga berfungsi untuk mempermudah perusahaan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu perusahaan menerapkan sistem informasi dalam aktivitas operasionalnya agar karyawan dapat bekerja secara optimal dan meningkatkan produktivitas kerja Nuriadini dan Hadiprajitno (2022).

Penerapan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor individu dan sistem (*hardware*, *software* dan jaringan). Sistem yang berkualitas dapat mendorong keberhasilan implementasinya, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja secara menyeluruh yang mencakup karyawan,

manajemen, pemilik maupun organisasi itu sendiri. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pengguna dapat melihat pelaporan keuangan kapan saja dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan penggunaannya. Keberhasilan dari pengembangan sistem informasi sangat bergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*, pengguna (*user*), sponsor dan pelanggan. Proses pengembangan sistem informasi membutuhkan perencanaan dan implementasi yang cermat untuk mencegah terjadinya penolakan terhadap sistem yang dibuat (*resistance to change*) Yuliansyah (2020).

Secara teoritis keberhasilan implementasi SIA sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kualitas sistem, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak. Kualitas sistem informasi merujuk pada kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna baik dari sisi kecepatan maupun kemudahan penggunaannya. Di sisi lain kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA harus memenuhi kriteria relevansi, akurasi dan ketepatan waktu agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Kualitas sistem informasi menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi SIA yang digunakan. Kualitas informasi mengacu pada sejauh mana sistem dapat memberikan kinerja yang handal, responsif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengguna sistem informasi merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak usaha mereka akan memiliki lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas lainnya yang dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan. Dengan kata lain sistem informasi yang berkualitas akan memuaskan pengguna serta mengoptimalkan kinerja pengguna dan organisasi sehingga perilaku pengguna akan

lebih mendukung penggunaan teknologi tersebut. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, dkk. (2024) yang menemukan bahwa variabel kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan pada penelitian Ernawatiningsi dan Arizona (2022) dan Anggraini dan Fitrioso (2024) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Kualitas informasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIA. Informasi yang berkualitas baik memastikan bahwa keputusan bisnis dibuat berdasarkan data yang benar dan akurat, untuk mengoptimalkan kinerja bisnis secara keseluruhan Anggraini dan Fitrioso (2024). Kualitas informasi mengacu pada kualitas *output* berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi yang digunakan. Semakin tinggi kualitas informasi maka semakin akurat keputusan yang dapat diambil. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina dan Gustina (2021), Sari, dkk. (2022), Darmawati, dkk. (2024) dan Audina dan Nurhayati (2016) yang menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Prayanthi, dkk. (2020) yang menemukan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Perceived usefulness atau persepsi kemanfaatan juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap SIA. Pengguna yang merasa bahwa sistem informasi mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja akan lebih termotivasi untuk menggunakan sistem tersebut. Selain itu partisipasi pengguna dalam proses pengembangan dan implementasi SIA dapat

meningkatkan penerimaan terhadap sistem. Penelitian Anastasya dan Rohman (2021), Buana dan Wirawati (2018) dan Asana (2024), dan menemukan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Namun berbeda dengan penelitian Krisnawati, dkk. (2022) yang menemukan bahwa *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Partisipasi pengguna dalam penerapan SIA telah terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Partisipasi pengguna merujuk pada sejauh mana pengguna terlibat dalam setiap tahap pengembangan, implementasi dan penggunaan sistem informasi. Partisipasi yang baik dapat meningkatkan pemahaman, mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan efektivitas sistem. Hal tersebut didukung oleh Aryaningsih, dkk. (2024) yang menemukan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA.

Dukungan manajemen merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dan penggunaan SIA. Manajemen puncak memiliki peran strategis dalam menyediakan sumber daya, fasilitas pelatihan, memberikan arahan yang mendukung keberhasilan operasional sistem. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen puncak sistem informasi sering mengalami kesulitan dalam diterima dan diimplementasikan secara optimal. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Swandewi, dkk. (2017) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridhawati, dkk. (2016) yang menemukan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA.

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) sebagai salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian rakyat memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan keuangan yang handal. Di kota Denpasar keberadaan BPR menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam dunia perbankan termasuk Bank Perekonomian Rakyat, keberadaan SIA menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. BPR sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendorong perekonomian masyarakat memerlukan sistem informasi yang handal untuk memastikan pengelolaan keuangan berjalan efektif dan efisien. SIA yang berkualitas dapat membantu BPR dalam menyediakan laporan keuangan yang akurat, mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat.

Namun dalam praktiknya penerapan SIA di BPR tidak selalu berjalan mulus. Di Denpasar beberapa BPR mengalami kendala dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan efisien. Ketidakseimbangan dalam kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak dapat menghambat keberhasilan penerapan SIA di BPR Denpasar. Hal ini berdampak pada tingkat kepuasan pengguna yang rendah dan berpotensi mengurangi efektivitas sistem dalam mendukung pelaporan keuangan.

Berdasarkan pada ketidakkonsistenan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan tersebut, maka penulis ingin ingin meneliti kembali penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Partisipasi Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di BPR Denpasar“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dimuat diatas maka rumusan masalah yang bisa dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar?
2. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar?
3. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar?
4. Apakah partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar?
5. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pengguna terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.

5. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di BPR Denpasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sistem informasi. Dengan memahami bagaimana pengetahuan dan pemahaman faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, penelitian ini dapat memperjelas hubungan antar variabel tersebut, khususnya bagi BPR di masa depan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi manajemen BPR di Bali dalam meningkatkan kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, partisipasi pengguna dan dukungan manajemen puncak. Dengan memahami faktor-faktor ini BPR dapat mengoptimalkan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kepuasan pengguna, efisiensi operasional dan kepuasan kerja karyawan. Selain itu penelitian ini dapat membantu BPR dalam memperkuat pengelolaan keuangannya serta memastikan para staff siap untuk menghadapi kemajuan teknologi di era digital.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 TAM (*Technology Acceptance Model*)

TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi Fahlevi dan Dewi (2019). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Davis pada tahun 1986. Amalia dan Hastriana (2022), model TAM dikembangkan oleh teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang didasarkan pada kepercayaan, niat, sikap dan hubungan perilaku pengguna Irawati, dkk. (2020). Model TAM yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*) bertujuan untuk menjelaskan sikap individu terhadap penggunaan suatu teknologi reaksi atau sikap individu terhadap penerimaan teknologi dapat bervariasi, salah satunya tercermin dalam tingkat atau intensitas penggunaan teknologi tersebut. Penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi menjadi faktor penting dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi yang ada Krisnawati, dkk. (2022).

Teori TAM menggambarkan perilaku pengguna teknologi informasi dengan melihat dari sudut pandang kepercayaan, sikap, minat dan hubungan perilaku pengguna. Tujuannya adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama yang mempengaruhi penerimaan dan pengguna teknologi informasi berdasarkan perilaku penggunaannya Yunita dan Herawati (2023). TAM meyakini bahwa penerapan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas individu maupun

organisasi. Selain itu sistem informasi dirancang agar mudah digunakan dan tidak memerlukan upaya yang berlebihan dari penggunanya. Efektivitas sistem informasi mencerminkan kemampuan organisasi dalam memaksimalkan sistem informasi untuk mencapai tujuannya. Sistem informasi dianggap efektif jika dapat membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan Dwitrayani, dkk. (2017).

Dalam teori TAM terdapat dua persepsi yang dihasilkan, persepsi tersebut yaitu persepsi kegunaan dan persepsi akan kemudahan. Pada persepsi kegunaan mengarah pada sejauh mana sebuah teknologi dianggap memberikan manfaat yang signifikan bagi penggunanya dalam berbagai aspek. Sementara itu pada persepsi kemudahan menekankan kenyamanan dan kemudahan yang dirasakan pengguna saat mengoperasikan teknologi tersebut tanpa mengalami kesulitan.

2.1.2 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah penilaian keseluruhan atau evaluasi terhadap pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi serta dampak potensial yang ditimbulkan oleh sistem tersebut. Kepuasan pengguna menggambarkan evaluasi menyeluruh atas pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut serta efek potensialnya terhadap aktivitas akuntansi Wulandari (2023). Jika kualitas informasi rendah dapat menyebabkan ketidakakuratan data, sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dijelaskan dengan jelas atau tepat Asana (2024).

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya Kualitas sistem, Kualitas informasi, Kualitas sistem informasi, Kualitas layanan informasi, Persepsi kemudahan, *Perceived usefulness*,

Dukungan top manager, *Computer self-efficacy*, Kemampuan teknik personal Anggraini dan Fitrioso (2024).

Sistem informasi juga terdiri dari komponen-komponen yang saling terhubung, dimana setiap komponen harus bekerjasama untuk menghasilkan sebuah laporan.

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian Ernawatiningsih dan Arizona (2022) dengan judul Analisis Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan variabel independen kualitas sistem informasi, persepsi kemudahan pengguna, *service quality* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel persepsi kemudahan pengguna dan partisipasi pengguna juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel *service quality* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen terkait kualitas sistem informasi dan faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna SIA. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu tidak menyebutkan sektor atau lokasi penelitian.
2. Penelitian Anggraini dan Fitrioso (2024) dengan judul Antecedent Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi empiris UMKM di kota

Pekanbaru) yang menggunakan variabel independen kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas sistem informasi, kualitas layanan informasi, persepsi kemudahan pengguna, *perceived usefulness*, dukungan *top manager*, *computer self-efficacy* dan kemampuan teknis personal sistem informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem inofrmasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. kemudian variabel kualitas layanan informasi, persepsi kemudahan pengguna, *perceived usefulness*, dukungan top manager, *computer self-efficacy* dan kemampuan teknis personal tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* sebagai bagian dari variabel independen. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada UMKM dikota Pekanbaru. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada sektor keuangan khususnya BPR Denpasar.

3. Penelitian Sari, dkk. (2024) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kondisi Nyata Penggunaan Sistem terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bank Sulutgo Kota Gorontalo yang menggunakan variabel independen kualitas sistem informasi dan kondisi nyata penggunaan sistem terhadap variabel dependen yaitu

kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dan juga pada variabel kondisi nyata penggunaan sistem memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu dilakukan pada sektor perbankan, meskipun di lokasi dan institusi yang berbeda. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penelitian tersebut hanya menggunakan 2 variabel independen. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 5 variabel independen.

4. Penelitian Prayanthi, dkk. (2020) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan variabel independen kualitas sistem, kualitas informasi, *perceived usefulness* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel *perceived usefulness* juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada sistem informasi akuntansi sebagai konteks penelitian. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu tidak menyebutkan fokus pada sektor tertentu.

5. Penelitian Agustina dan Gustina (2021) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin yang menggunakan variabel independen kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel kualitas sistem juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu pada sektor penelitiannya yaitu sektor ritel dan sektor perbankan.
6. Penelitian Sari, dkk. (2022) dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang yang menggunakan variabel independen kualitas pelayanan dan kualitas informasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel kualitas pelayanan juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya memasukkan kualitas informasi sebagai salah satu variabel independen.

Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu dilakukan pada sektor kesehatan dan sektor perbankan.

7. Penelitian Darmawati, dkk. (2024) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Badung yang menggunakan variabel independen kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian variabel kualitas sistem dan kualitas layanan juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu berfokus pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi walaupun dalam sektor tertentu. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu dilakukan pada sektor yang berbeda yakni sektor perbankan dan perhotelan.
8. Penelitian Audina dan Nurhayati (2016) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan variabel independen kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada

variabel kualitas sistem dan kualitas layanan juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya meneliti hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu tidak menyebutkan sektor secara spesifik.

9. Penelitian Asana (2024) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Kualitas Informasi dan *Perceived Usefulness* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Taspen Persero Kantor Cabang Denpasar yang menggunakan variabel independen kompetensi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada variabel kompetensi dan kualitas informasi juga berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya berfokus pada analisis pengaruh kualitas informasi dan *perceived usefulness* dengan menggunakan metode analisis yang sama. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu mencakup variabel kompetensi dan difokuskan pada perusahaan asuransi pension di Denpasar.

10. Penelitian Anastasya dan Rohman (2021) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, *Perceived Usefulness* dan *User Competency* terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris terhadap Bank BTN di Semarang) yang menggunakan variabel independen kualitas

sistem informasi, *perceived usefulness* dan *user competency* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna sia. Teknik analisis data yang digunakan adalah *mutiple regression method*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. kemudian pada variabel kualitas sistem informasi juga berpengaruh positif dan signifikan. sedangkan pada variabel *user competency* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu berfokus pada sistem informasi akuntansi di institusi perbankan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitiannya.

11. Penelitian Buana dan Wirawati (2018) dengan judul Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan variabel independen kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada variabel kualitas sistem informasi dan kualitas informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu keduanya menggunakan variabel kualitas sistem informasi, kualitas informasi dan *perceived usefulness* sebagai variabel independen. Sedangkan

perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti tidak menyebutkan fokus pada sektor tertentu.

12. Penelitian Krisnawati, dkk. (2022) dengan Judul Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perekonomian Desa di Kecamatan Kuta Selatan yang menggunakan variabel independen teknologi informasi, kemampuan teknik personal, kualitas sistem, kualitas pelayanan dan *perceived usefulness* terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada variabel kemampuan teknik personal juga tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel teknologi informasi, kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu menggunakan *perceived usefulness* sebagai salah satu variabel independen. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada ruang lingkupnya seperti terbatas pada sektor lembaga Perekonomian desa sedangkan pada penelitian ini mencakup lebih luas.

13. Penelitian Rahmadi (2017) dengan judul Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kepuasan Pemakai dalam Sistem Informasi dengan Lima Variable Moderating pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Wilayah Jakarta Pusat menggunakan variabel partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai, kompleksitas tugas, kompleksitas sistem dan

pengaruh pemakai. teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sia. adapun persamaan pada penelitian ini yaitu memiliki variabel independen yang sama yakni partisipasi pengguna.

14. Penelitian Aryaningsih, dkk. (2024) dengan judul Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada LPK Monarch Bali) menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, program pelatihan dan pendidikan informasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada dukungan manajemen puncak dan pendidikan dan pelatihan juga puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki variabel independen yang sama yakni dukungan manajemen puncak dan partisipasi pengguna.

15. Penelitian Swandewi, dkk. (2017) dengan judul Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perekonomian Desa Di Kabupaten Buleleng menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak, kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna SIA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Kemudian pada variabel kualitas sistem dan kualitas informasi juga puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama dalam beberapa variabel independen dan metode analisis. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu ruang lingkup yang hanya pada Lembaga Perekonomian desa.

16. Penelitian Ridhawati, dkk. (2016) dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada PT Trio Motor Banjarmasin menggunakan variabel independen dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, kapabilitas teknik personal, pendidikan dan pelatihan, formalisasi pengembangan dan dukungan *top manajemen*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pada variabel keterlibatan pengguna, kapabilitas teknik personal, pendidikan dan pelatihan, formalisasi pengembangan dan dukungan *top manajemen* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama dalam variabel dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen dan menggunakan metode analisis yang sama. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu lebih berfokus pada sektor perusahaan otomotif dan lebih menekankan faktor teknis dan pengembangan personal dalam penggunaan SIA Arikayanthi, dkk. (2023).